

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, strategi yang diterapkan oleh Disbudporapar Kota Surabaya dalam Optimalisasi Kawasan Pecinan Kembang Jepun telah melalui ke 4 fokus manajemen strategis menurut (Wheelen & Hunger, 2012) yakni pemindaian lingkungan, perumusan strategi, pelaksanaan strategi, serta evaluasi dan kontrol. Dari sisi administratif, berbagai upaya tersebut telah menunjukkan sejumlah pencapaian positif, antara lain dirumuskannya 3 strategi utama pengembangan kawasan, terlaksananya beragam program operasional, serta tercatatnya peningkatan omset pedagang dan lonjakan jumlah pengunjung pada saat penyelenggaraan acara.

Namun, optimalisasi kawasan secara keseluruhan masih dirasa belum maksimal, mengingat masih adanya sejumlah kendala seperti inkonsistensi program, ketergantungan yang kuat terhadap pelaksanaan event, lemahnya responsivitas dalam pemantauan di lapangan, serta belum teratasinya persoalan fasilitas penunjang, khususnya lahan parkir. Kondisi tersebut mengakibatkan kawasan belum mampu menawarkan daya tarik wisata yang stabil dan berkesinambungan di luar periode-periode tertentu.

5.2 Saran

1. Disbudporapar Kota Surabaya perlu mengurangi ketergantungan kawasan terhadap penyelenggaraan event besar dengan cara menciptakan ragam atraksi wisata harian yang konsisten. Langkah ini penting untuk menjaga vitalitas kawasan setiap hari sekaligus menstabilkan pendapatan serta omset pelaku

UMKM di kawasan pecinan kembang jepun.

2. Disbudporapar Kota Surabaya dapat menerapkan pengelolaan sistem parkir kawasan yang lebih resmi, aman, serta nyaman bagi pengunjung. Standardisasi fasilitas parkir akan mampum memberikan rasa aman bagi pengunjung, sekaligus mengatasi hambatan aksesibilitas yang selama ini menurunkan minat kunjungan ke kawasan.
3. Disbudporapar Kota Surabaya perlu memperkuat implementasi strategi dengan melibatkan pelaku UMKM secara lebih aktif melalui forum penyerapan aspirasi yang rutin dan terbuka. Selain itu, perlu diselenggarakan pendampingan secara berkala, agar strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan dengan konsisten di lapangan.